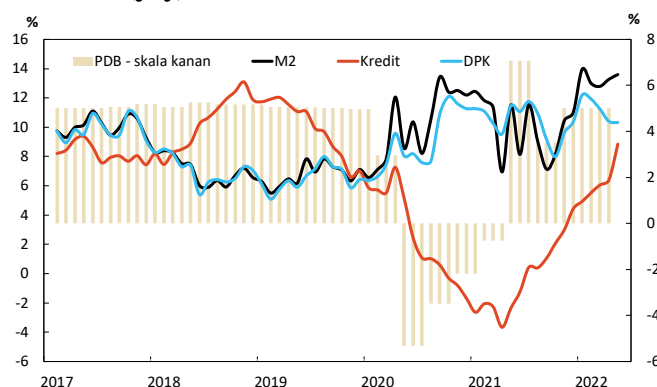


Uang Beredar Tumbuh Meningkat pada April 2022

- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada April 2022 tumbuh meningkat. Posisi M2 pada April 2022 tercatat sebesar Rp7.911,3 triliun atau tumbuh 13,6% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada Maret 2022 yang tercatat sebesar 13,3% (yoy). Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar dalam arti sempit¹ (M1) sebesar 20,8% (yoy) dan surat berharga selain saham sebesar 59,3% (yoy).
- Peningkatan pertumbuhan M2 pada April 2022 terutama dipengaruhi oleh berlanjutnya akselerasi penyaluran kredit. Penyaluran kredit² pada April 2022 tumbuh 8,8% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 6,4% (yoy). Sementara itu, ekspansi keuangan Pemerintah melambat, tercermin dari pertumbuhan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat sebesar 22,3% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan Maret 2022 sebesar 27,9% (yoy). Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih berkontraksi 4,4% (yoy), lebih dalam dibandingkan bulan sebelumnya yang berkontraksi 1,5% (yoy).

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)



KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang beredar dalam arti luas (M2) pada April 2022 tumbuh meningkat. Posisi M2 April 2022 tercatat sebesar Rp7.911,3 triliun, atau tumbuh 13,6% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada Maret 2022 yang tercatat sebesar 13,3% (yoy). Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan komponen M1 dan surat berharga selain saham. M1¹ tumbuh 20,8% (yoy), lebih tinggi dari bulan sebelumnya (18,7%, yoy), terutama disebabkan oleh pertumbuhan uang kartal dan tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu. Peredaran uang kartal pada April 2021 tercatat sebesar Rp896,3 triliun, atau tumbuh 22,3% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (14,4%, yoy) didorong oleh meningkatnya aktivitas masyarakat menjelang libur panjang dan perayaan Idul Fitri 1443 H. Tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pangsa 48,5% terhadap M1, tercatat sebesar

¹ Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu-waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis UB periode data Agustus 2021.

² Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

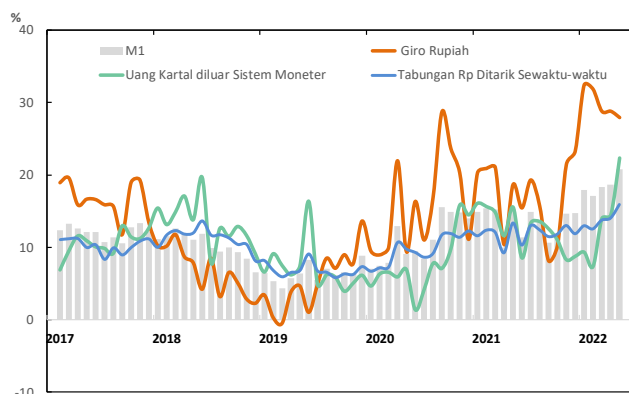
Komponen Uang Beredar	2022		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'22	Apr'22*
Uang Beredar Luas (M2)	7,810.9	7,911.3	13.3	13.6
Uang Beredar Sempit (M1)	4,352.0	4,518.4	18.7	20.8
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	792.5	896.3	14.4	22.3
Giro Rupiah	1,462.1	1,430.9	28.8	28.0
a.l: Uang Elektronik	13.6	14.2	82.3	85.2
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2,097.4	2,191.2	14.0	15.9
Uang Kuasi	3,432.3	3,364.8	6.9	5.0
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	2,622.4	2,610.2	2.4	1.5
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	264.5	260.2	20.3	22.8
Giro Valas	545.4	494.5	26.8	17.2
Surat Berharga Selain Saham ³⁾	26.6	28.1	46.2	59.3

Keterangan:

*Data sementara

³⁾ footnote 3

Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)



Rp2.191,2 triliun pada posisi laporan, atau tumbuh 15,9% (yoy), meningkat dibandingkan Maret 2022 (14,0%, yoy). Sementara itu, pertumbuhan giro rupiah menunjukkan perlambatan dari 28,8% (yoy) pada Maret 2022 menjadi 28,0% (yoy) pada April 2022. Di sisi lain, dana *float* uang elektronik tercatat sebesar Rp14,2 triliun, tumbuh 85,2% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (82,3%, yoy). Pangsa dana *float* (saldo) uang elektronik terhadap M1 pada posisi laporan sebesar 0,3%.

Komponen surat berharga selain saham³ dengan pangsa 0,4% terhadap M2 tumbuh 59,3% (yoy), sehubungan dengan meningkatnya kewajiban akseptasi bank terhadap sektor swasta domestik, sertifikat deposito dan obligasi dengan jatuh tempo di bawah 1 tahun.

Uang kuasi, dengan pangsa 42,5% dari M2, tercatat sebesar Rp3.364,8 triliun pada April 2022, atau tumbuh 5,0% (yoy), lebih rendah dari pertumbuhan bulan sebelumnya (6,9%, yoy). Perlambatan uang kuasi terutama disebabkan oleh komponen simpanan berjangka lainnya dan giro valas, masing-masing menjadi sebesar 1,5% (yoy) dan 17,2% (yoy). Perlambatan simpanan berjangka diindikasikan sejalan dengan rendahnya suku bunga yang ditawarkan. Sementara itu, tabungan lainnya tercatat tumbuh meningkat (22,8%, yoy) (Tabel 1).

³ Surat berharga selain saham yang diterbitkan bank dan dimiliki sektor swasta domestik mencakup sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uralan	2022		% yoy	
	Mar	Apr*	Mar'22	Apr'22*
Uang Beredar (M2)	7,810.9	7,911.3	13.3	13.6
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,776.9	1,742.5	(1.5)	(4.4)
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6,034.0	6,168.8	18.5	20.0
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	885.8	812.8	27.9	22.3
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,628.6	1,643.0	7.3	5.7
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	742.8	830.2	(9.9)	(6.7)
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	6,423.3	6,513.5	8.9	10.2
Kredit	5,850.6	5,969.1	6.4	8.8
Modal	(1,942.8)	(1,908.9)	7.1	4.3
Lainnya Bersih	988.3	1,072.3	30.5	29.9

Keterangan:

*Data sementara

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2022		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'22	Apr'22*
Rupiah	6,228.6	6,292.5	10.8	11.1
Giro	1,495.9	1,473.2	21.9	22.3
Tabungan	2,273.3	2,367.5	13.6	15.4
Simpanan Berjangka	2,459.4	2,451.8	2.8	2.0
Valas	1,009.7	950.3	7.8	5.2
Giro	552.3	500.2	15.8	8.8
Tabungan	181.4	176.0	18.5	21.4
Simpanan Berjangka	276.0	274.1	(10.0)	(8.3)
Total Jenis Simpanan	7,238.3	7,242.8	10.4	10.3
Giro	2,048.2	1,973.4	20.2	18.6
Tabungan	2,454.6	2,543.5	14.0	15.8
Simpanan Berjangka	2,735.5	2,725.9	1.3	0.8

Keterangan:

*Data sementara

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

DPK	2022		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'22	Apr'22*
Giro	2,048.2	1,973.4	20.2	18.6
Korporasi	1,600.5	1,541.8	26.1	28.8
Perorangan	208.5	221.4	7.2	(8.4)
Lainnya**	239.2	210.2	(0.5)	(6.9)
Tabungan	2,454.6	2,543.5	14.0	15.8
Korporasi	199.4	187.2	38.4	41.4
Perorangan	2,215.3	2,315.7	12.4	14.0
Lainnya**	39.9	40.5	3.4	17.7
Simpanan Berjangka	2,735.5	2,725.9	1.3	0.8
Korporasi	1,276.3	1,250.9	13.2	11.9
Perorangan	1,345.3	1,348.6	(5.3)	(5.0)
Lainnya**	113.9	126.5	(25.4)	(23.8)
Total	7,238.3	7,242.8	10.4	10.3

Keterangan:

*Data sementara

**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, peningkatan pertumbuhan M2 pada April 2022 terutama dipengaruhi oleh berlanjutnya akselerasi penyaluran kredit. Pada April 2022, penyaluran kredit⁴ tumbuh 8,8% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 6,4% (yoy) sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit produktif maupun konsumtif.

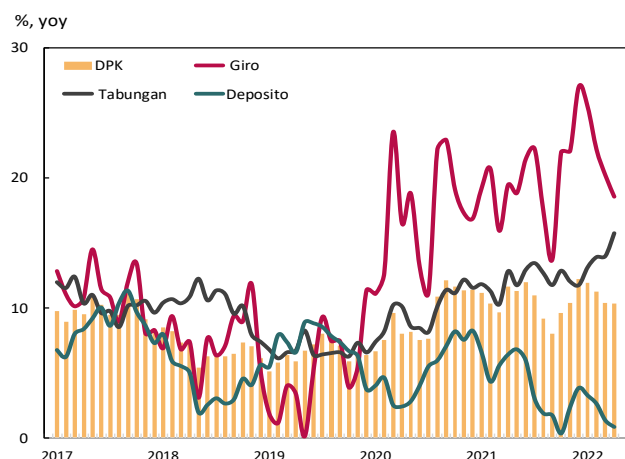
Di sisi lain, keuangan pemerintah dan aktiva luar negeri bersih menjadi faktor penahan peningkatan M2 yang lebih tinggi. Ekspansi keuangan pemerintah tercatat melambat seiring dengan perlambatan pertumbuhan tagihan bersih sistem moneter kepada Pemerintah Pusat, dari 27,9% (yoy) pada bulan Maret 2022 menjadi 22,3% (yoy) pada bulan laporan. Hal tersebut disebabkan oleh perlambatan tagihan sistem moneter kepada Pempus berupa kepemilikan surat berharga negara serta naiknya kewajiban berupa simpanan Pempus pada sistem moneter. Demikian pula aktiva luar negeri bersih pada April 2022 berkontraksi sebesar 4,4% (yoy), lebih dalam dibandingkan kontraksi pada Maret 2022 sebesar 1,5% (yoy) sejalan dengan perkembangan cadangan devisa.

PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada April 2022 tercatat sebesar Rp7.242,8 triliun, atau tumbuh 10,3% (yoy), melambat dibandingkan bulan sebelumnya (10,4%, yoy) (Tabel 3). Perkembangan DPK terutama disebabkan oleh perlambatan giro dan simpanan

⁴ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)



Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2022		% , yoy	
	Mar	Apr*	Mar'22	Apr'22*
Korporasi	2,958.0	3,049.4	5.9	10.3
Perorangan	2,849.3	2,876.5	8.4	8.9
Lainnya**	43.3	43.2	-43.9	-43.8
Total	5,850.6	5,969.1	6.4	8.8

Keterangan:

*Data sementara

**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya.

Tabel 6. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

Keterangan	2022		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'22	Apr'22*
Kredit Modal Kerja (KMK)	2,624.5	2,714.0	7.4	11.4
a.l: Industri Pengolahan	682.1	701.3	8.0	12.6
Perdagangan, Hotel dan Restoran	899.4	916.0	5.8	7.5
Kredit Investasi (KI)	1,520.8	1,536.6	5.0	7.2
a.l: Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	241.4	244.4	3.6	5.3
Industri Pengolahan	240.1	244.2	4.9	7.5
Kredit Konsumsi (KK)	1,705.3	1,718.5	6.0	6.4
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	605.9	611.1	10.1	10.0
Kredit Kendaraan Bermotor	105.2	107.1	1.9	4.9
Kredit Multiguna	994.2	1,000.3	4.1	4.5

Keterangan:

*Data sementara

berjangka. Berdasarkan golongan nasabah, perlambatan giro terjadi pada golongan nasabah perorangan, sementara perlambatan simpanan berjangka terutama bersumber dari golongan nasabah korporasi (Tabel 4).

Pada April 2022, simpanan berjangka tumbuh 0,8% (yoy), melambat dari 1,3% (yoy) pada bulan sebelumnya, terutama pada bank yang berlokasi di DKI Jakarta dan Jawa Barat. Sementara itu, giro tercatat tumbuh 18,6% (yoy), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 20,2% (yoy), terutama di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Di sisi lain, pertumbuhan tabungan meningkat dari 14,0% (yoy) pada Maret 2022 menjadi 15,8% (yoy) pada bulan laporan, baik pada tabungan rupiah maupun valas.

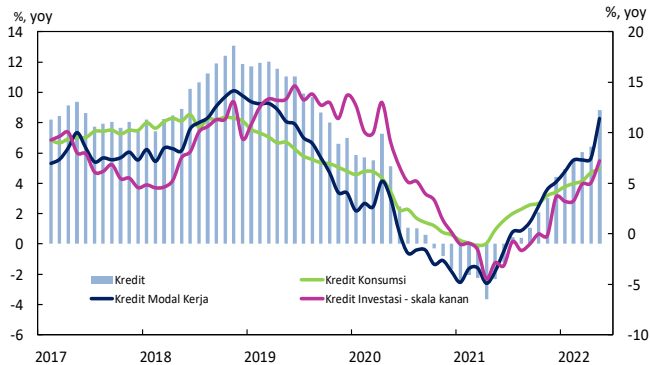
PERKEMBANGAN KREDIT⁵

Kredit yang disalurkan oleh perbankan pada April 2022 terus menunjukkan tren positif. Penyaluran kredit pada April 2022 tercatat sebesar Rp5.969,1 triliun, atau tumbuh 8,8% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (6,4%, yoy). Akselerasi pertumbuhan kredit bersumber baik dari golongan debitur korporasi maupun perorangan. Kredit kepada perorangan tumbuh meningkat dari 8,4% (yoy) pada Maret 2022 menjadi 8,9% (yoy) pada bulan laporan. Sementara itu, kredit kepada korporasi meningkat dari 5,9% pada Maret 2022 menjadi 10,3% (yoy) pada bulan laporan (Tabel 5).

Berdasarkan jenis penggunaan, peningkatan penyaluran kredit pada April 2022 terjadi pada seluruh

⁵ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)

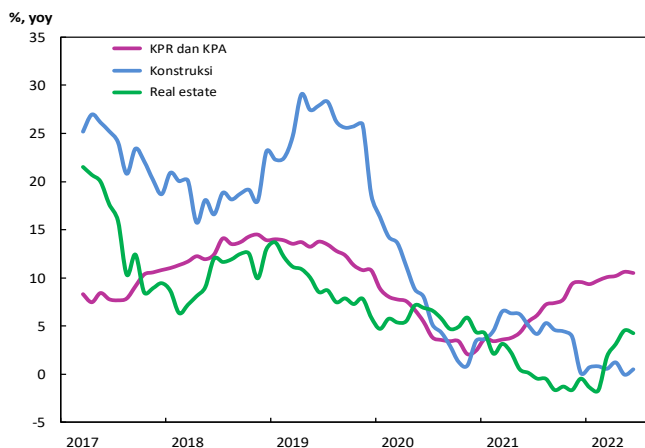


Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2022		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'22	Apr'22*
Kredit Properti	1,132.9	1,135.4	5.9	6.1
KPR dan KPA	584.9	590.1	10.6	10.5
Konstruksi	373.0	372.0	(0.1)	0.5
Real estate	174.9	173.3	4.6	4.3

Keterangan:
*Data sementara

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)



jenis penggunaan (Grafik 4). Kredit Modal Kerja (KMK) tumbuh 11,4% (yoy) pada April 2022, meningkat dari bulan sebelumnya (7,4%, yoy). Peningkatan terjadi pada penyaluran KMK di sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran (PHR), serta sektor Industri Pengolahan. KMK sektor PHR pada bulan April 2022 tumbuh sebesar 7,5% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (5,8%, yoy) seiring peningkatan kredit pada subsektor Perdagangan Eceran Makanan Minuman dan Tembakau di DKI Jakarta dan Jawa Barat. KMK sektor Industri Pengolahan tumbuh sebesar 12,6% (yoy), jauh lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh 8,0% (yoy), terutama untuk sub sektor Industri Minyak Goreng dari Kelapa Sawit Mentah di Sumatera Utara dan Lampung.

Sementara itu, Kredit Investasi (KI) meningkat dari 5,0% (yoy) pada Maret 2022 menjadi 7,2% (yoy) pada April 2022, terutama di sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan serta Industri Pengolahan. KI sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan terakselerasi, dari 3,6% (yoy) menjadi 5,3% (yoy) pada April 2022, terutama pada Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur. Lebih lanjut, KI sektor Industri Pengolahan pada April 2022 tercatat tumbuh 7,5% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya (4,9%, yoy), terutama pada KI Industri Minyak Goreng dari Kelapa di Jawa Timur dan Sumatera Utara. Sejalan dengan pertumbuhan kredit di sektor produktif, pertumbuhan Kredit Konsumsi (KK) juga turut terakselerasi dari 6,0% (yoy) pada Maret 2022 menjadi 6,4% (yoy), didorong oleh penyaluran Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dan Kredit Multiguna (Tabel 6).

Sejalan dengan pertumbuhan total kredit, penyaluran kredit sektor Properti pada April 2022 tumbuh 6,1%

Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2022		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'22	Apr'22*
Skala Usaha				
Mikro	394.1	412.6	94.7	105.4
Kecil	443.2	449.8	27.4	24.7
Menengah	334.4	333.0	(28.6)	(27.9)
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	886.8	895.8	17.5	18.2
Investasi	284.9	299.6	8.0	13.0
Total UMKM	1,171.8	1,195.4	15.0	16.9

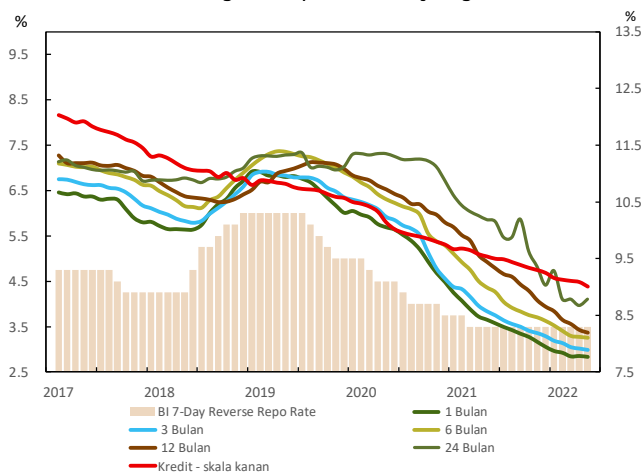
Keterangan:

*Data sementara

(yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (5,9%, yoy), terutama pada Kredit Konstruksi (Tabel 7). Kredit Konstruksi berbalik arah dari terkontraksi 0,1% (yoy) menjadi tumbuh positif sebesar 0,5% (yoy) pada April 2022, terutama pada sub sektor Konstruksi Bangunan Jalan Tol di Jawa Barat. Di sisi lain, kredit KPR/KPA tumbuh melambat, dari 10,6% (yoy) menjadi 10,5% (yoy) pada bulan laporan, terutama kredit untuk Pemilikan Rumah Tinggal Tipe 22 s.d 70. Demikian pula kredit *Real Estate* tumbuh 4,3% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 4,6% (yoy), seiring peningkatan penyaluran kredit *Real Estate* Perumahan Flat / Apartemen.

Penyaluran kredit kepada UMKM pada April 2022 tumbuh 16,9% (yoy), meningkat dari bulan sebelumnya (15,0%, yoy), terutama pada kredit skala mikro (Tabel 8). Kredit UMKM skala mikro tumbuh 105,4% (yoy) pada April 2022, terakselerasi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 94,7% (yoy). Sementara itu, kredit UMKM skala menengah tercatat terkontraksi 27,9% (yoy), tidak sedalam dibandingkan kontraksi 28,6% (yoy) pada bulan Maret 2022. Di sisi lain, Kredit usaha kecil mengalami perlambatan menjadi sebesar 24,7% (yoy) pada bulan laporan. Berdasarkan jenis penggunaan, peningkatan kredit UMKM didorong baik oleh Kredit Investasi maupun Kredit Modal Kerja.

Grafik 6. Perkembangan 7-Day Reverse Repo Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit



SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Suku bunga pinjaman dan simpanan pada April 2022 menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Pada April 2022, rata-rata tertimbang suku bunga kredit tercatat sebesar 9,01%, turun 10 basis poin dibandingkan bulan sebelumnya (9,11%). Demikian pula, rata-rata tertimbang suku bunga simpanan

berjangka mengalami penurunan pada hampir seluruh jenis tenor. Suku bunga simpanan berjangka tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan tercatat menurun, dari masing-masing 2,85%, 3,02%, 3,27%, dan 3,42% pada Maret 2022 menjadi 2,83%, 2,99%, 3,25%, dan 3,36% pada April 2022. Di sisi lain, suku bunga 24 bulan tercatat meningkat menjadi sebesar 4,10% pada bulan laporan (Grafik 6).

Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya
(Triliun Rp)

Uralan	2021										2022			
	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*
Uang Beredar (M2)	6,895.6	6,964.4	7,004.1	7,130.1	7,160.6	7,211.5	7,300.9	7,491.7	7,573.3	7,870.5	7,646.8	7,690.1	7,810.9	7,911.3
Uang Beredar Sempit (M1)	3,667.0	3,741.6	3,778.3	3,865.1	3,887.6	3,905.1	3,952.8	4,077.7	4,146.2	4,414.0	4,223.5	4,274.2	4,352.0	4,518.4
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	692.5	732.6	743.5	739.0	758.7	750.5	748.6	766.7	775.1	831.2	765.0	796.0	792.5	896.3
Simpanan Giro Rupiah	1,134.9	1,118.3	1,118.2	1,176.4	1,174.6	1,187.9	1,219.8	1,304.7	1,339.7	1,451.0	1,384.5	1,399.7	1,462.1	1,430.9
a.l: Uang Elektronik	7.4	7.7	7.9	8.1	8.3	7.8	8.2	8.4	8.4	11.1	10.6	13.4	13.6	14.2
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	1,839.7	1,890.6	1,916.5	1,949.7	1,954.3	1,966.7	1,984.4	2,006.3	2,031.5	2,131.8	2,073.9	2,078.6	2,097.4	2,191.2
Uang Kuasi	3,210.3	3,205.2	3,207.6	3,248.5	3,255.9	3,285.8	3,327.0	3,393.8	3,407.0	3,433.8	3,400.3	3,392.3	3,432.3	3,364.8
Simpanan Berjangka	2,560.1	2,571.6	2,591.5	2,602.8	2,611.6	2,619.5	2,637.8	2,652.7	2,660.7	2,675.8	2,661.8	2,642.7	2,622.4	2,610.2
Rupiah	2,275.1	2,294.1	2,304.2	2,316.3	2,332.1	2,340.1	2,343.7	2,363.8	2,380.3	2,386.8	2,383.1	2,373.8	2,357.2	2,348.2
Valas	285.0	277.5	287.3	286.6	279.5	279.5	294.0	288.8	280.4	288.9	278.7	268.9	265.2	262.0
Tabungan Lainnya	220.0	211.8	215.8	219.7	222.9	225.1	236.3	237.8	243.0	245.1	251.4	254.2	264.5	260.2
Rupiah	71.0	71.3	73.0	75.4	75.4	77.2	80.4	81.6	83.9	86.3	85.2	85.1	85.3	86.3
Valas	148.9	140.5	142.9	144.3	147.5	148.0	155.9	156.2	159.1	158.8	166.2	169.1	179.2	173.9
Simpanan Giro Valuta Asing	430.2	421.7	400.3	426.0	421.5	441.1	453.0	503.3	503.3	513.0	487.1	495.5	545.4	494.5
Surat Berharga Selain Saham	18.2	17.6	18.2	16.5	17.1	20.6	21.1	20.2	20.1	22.7	23.1	23.6	26.6	28.1
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	6,895.6	6,964.4	7,004.1	7,130.1	7,160.6	7,211.5	7,300.9	7,491.7	7,573.3	7,870.5	7,646.8	7,690.1	7,810.9	7,911.3
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,803.4	1,821.8	1,765.8	1,809.4	1,799.1	1,841.8	1,851.3	1,834.6	1,842.2	1,809.7	1,782.6	1,801.3	1,776.9	1,742.5
Aktiva Dalam Negeri Bersih	5,092.1	5,142.6	5,238.3	5,320.7	5,361.4	5,369.7	5,449.6	5,657.1	5,731.1	6,060.8	5,864.2	5,888.8	6,034.0	6,168.8
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	692.6	664.9	765.3	797.6	836.1	858.5	918.0	1,037.3	1,113.4	1,127.3	996.3	929.9	885.8	812.8
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,517.3	1,554.5	1,496.0	1,548.7	1,539.7	1,611.5	1,669.9	1,679.2	1,695.2	1,709.7	1,639.8	1,652.9	1,628.6	1,643.0
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	824.6	889.7	730.8	751.0	703.6	753.0	752.0	641.9	581.8	582.4	643.4	723.0	742.8	830.2
Tagihan kepada Sektor Lainnya	5,896.4	5,912.2	5,955.8	6,000.7	6,002.4	6,016.7	6,147.5	6,153.0	6,222.1	6,259.5	6,222.7	6,298.3	6,423.3	6,513.5
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	327.0	326.4	332.2	339.0	335.4	339.7	391.0	394.1	411.0	406.1	383.3	399.6	405.3	408.2
Pinjaman yang Diberikan	223.0	218.1	222.0	227.0	224.4	229.6	224.6	224.2	225.1	240.7	254.4	258.8	244.7	252.5
Tagihan Lainnya	104.0	108.4	110.2	112.0	111.0	110.1	166.5	169.8	185.9	165.4	129.0	140.8	160.6	155.7
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah	2.2	2.1	2.1	2.0	1.9	1.8	1.7	2.0	2.0	2.8	2.7	2.5	2.2	2.1
Pinjaman yang Diberikan	2.2	2.1	2.1	2.0	1.9	1.8	1.7	2.0	2.0	2.8	2.7	2.5	2.2	2.1
Tagihan Lainnya	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	461.9	467.1	474.4	478.9	478.8	481.0	483.7	476.3	446.4	406.5	436.2	434.7	447.2	510.8
Pinjaman yang Diberikan	410.7	414.3	424.5	429.4	422.9	425.5	425.6	418.2	386.5	349.8	387.1	389.2	408.5	451.0
Tagihan Lainnya	51.2	52.9	49.8	49.6	55.9	55.6	58.1	58.1	59.9	56.6	49.1	45.5	38.7	59.8
Tagihan kepada Sektor Swasta	5,105.4	5,116.6	5,147.1	5,180.8	5,186.2	5,194.1	5,271.2	5,280.6	5,362.7	5,444.2	5,400.5	5,461.5	5,568.4	5,592.5
Pinjaman yang Diberikan	4,838.3	4,844.4	4,864.8	4,915.8	4,906.4	4,919.3	4,996.0	5,008.5	5,080.9	5,163.4	5,057.0	5,100.0	5,195.3	5,263.8
Tagihan Lainnya	267.1	272.2	282.4	265.0	279.8	274.8	275.2	272.1	281.8	280.7	343.4	361.6	373.2	328.7
Modal	(1,814.4)	(1,830.8)	(1,849.6)	(1,871.7)	(1,894.2)	(1,899.5)	(2,001.5)	(1,999.2)	(2,024.8)	(2,023.6)	(2,024.1)	(2,031.7)	(1,942.8)	(1,908.9)
Lainnya Bersih	757.4	825.6	801.4	833.8	834.3	823.4	820.5	812.7	781.6	1,007.3	1,004.2	1,019.3	988.3	1,072.3

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

*Data sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uraian	2021											2022			
	Mar	Apr	Mel	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*	
Uang Beredar (M2)	7.0	11.7	8.3	11.6	9.0	7.1	8.2	10.5	11.0	14.0	13.0	12.8	13.3	13.6	
Uang Beredar Semplt (M1)	10.0	15.3	11.4	14.9	13.6	10.6	11.2	14.6	14.7	17.9	17.1	18.3	18.7	20.8	
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	11.6	15.5	8.6	13.4	13.5	12.6	11.0	8.3	8.8	9.4	7.4	14.0	14.4	22.3	
Simpanan Giro Rupiah	10.4	18.7	15.5	19.3	15.7	8.1	10.3	21.4	23.3	32.4	31.9	28.8	28.8	28.0	
a.l. Uang Elektronik	(3.3)	(5.1)	(8.9)	(12.7)	25.5	17.3	20.2	11.7	14.0	40.8	39.0	74.4	82.3	85.2	
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	9.2	13.3	10.3	13.0	12.4	11.5	11.8	13.0	11.9	13.0	12.5	13.7	14.0	15.9	
Uang Kuasi	4.2	8.0	5.2	8.0	4.2	3.3	4.9	6.0	7.1	9.4	8.3	6.5	6.9	5.0	
Simpanan Berjangka	3.8	6.2	5.2	5.8	2.1	1.0	2.1	0.8	2.7	4.7	4.1	2.5	2.4	1.5	
Rupiah	6.6	7.7	6.3	7.0	4.4	3.2	3.6	2.7	3.7	5.0	4.7	3.2	3.6	2.4	
Valas	(14.1)	(4.9)	(2.9)	(3.1)	(13.9)	(14.7)	(8.4)	(12.5)	(4.4)	2.0	(0.8)	(3.1)	(6.9)	(5.6)	
Tabungan Lainnya	2.2	5.4	5.2	9.7	7.5	4.6	11.6	10.9	10.8	10.9	17.8	18.3	20.3	22.8	
Rupiah	1.9	7.3	8.9	15.3	10.3	12.6	20.3	20.2	19.7	18.8	19.7	19.6	20.2	21.1	
Valas	2.3	4.4	3.5	6.9	6.1	0.9	7.6	6.6	6.6	7.1	16.8	17.6	20.3	23.7	
Simpanan Giro Valuta Asing	7.8	22.6	5.2	23.2	17.2	18.5	20.1	41.9	34.9	41.1	31.8	26.1	26.8	17.2	
Surat Berharga Selain Saham	(35.4)	(28.2)	(25.6)	(21.5)	(9.1)	5.8	(1.2)	(10.6)	(16.3)	(2.3)	8.4	17.5	46.2	59.3	
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	7.0	11.7	8.3	11.6	9.0	7.1	8.2	10.5	11.0	14.0	13.0	12.8	13.3	13.6	
Aktiva Luar Negeri Bersih	7.9	10.7	6.4	11.5	4.3	6.0	5.0	5.7	10.6	5.8	1.8	1.4	(1.5)	(4.4)	
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6.7	12.0	9.0	11.6	10.7	7.5	9.3	12.1	11.2	16.7	16.9	16.8	18.5	20.0	
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	42.0	45.0	56.1	38.4	38.7	21.1	16.1	30.4	30.4	37.7	48.1	42.7	27.9	22.3	
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	54.8	43.1	32.5	32.6	27.4	26.0	27.7	24.3	22.7	20.6	13.2	9.2	7.3	5.7	
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	67.4	41.8	14.4	26.9	16.2	32.0	45.5	15.5	10.3	(2.8)	(17.0)	(16.1)	(9.9)	(6.7)	
Tagihan kepada Sektor Lainnya	(3.6)	(1.6)	(0.2)	1.1	1.4	1.7	3.2	3.4	5.6	5.4	6.2	7.3	8.9	10.2	
Tagihan k/ Lembaga Keuangan															
Lainnya	(12.2)	(10.9)	(7.6)	(3.1)	(4.0)	(2.7)	16.7	15.3	19.9	18.0	13.1	20.1	23.9	25.0	
Pinjaman yang Diberikan	(17.2)	(17.9)	(14.3)	(8.3)	(7.9)	(4.6)	(1.8)	(1.7)	(1.6)	4.1	13.9	16.3	9.7	15.8	
Tagihan Lainnya	1.1	7.5	9.6	9.4	5.0	1.3	56.4	49.4	63.1	46.5	11.8	27.7	54.4	43.6	
Tagihan kepada Pemerintah															
Daerah	34.1	6.1	7.2	14.7	11.1	8.4	0.6	19.1	15.1	5.6	6.1	16.2	2.1	(0.4)	
Pinjaman yang Diberikan	34.1	6.1	7.2	14.7	11.1	8.4	0.6	19.1	15.1	5.6	6.1	16.2	2.1	(0.4)	
Tagihan Lainnya	(99.2)	(80.3)	(95.6)	(81.3)	(78.1)	(68.4)	(60.3)	(45.6)	(72.7)	(100.0)	-	-	-	-	
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan															
BUMN:	(8.9)	(8.3)	(8.3)	(8.5)	(7.2)	(6.6)	(4.7)	(2.4)	(4.8)	(12.4)	(5.0)	(5.3)	(3.2)	9.3	
Pinjaman yang Diberikan	(8.0)	(8.3)	(8.5)	(9.0)	(8.7)	(8.2)	(6.6)	(3.8)	(7.4)	(15.0)	(5.2)	(4.5)	(0.5)	8.9	
Tagihan Lainnya	(15.7)	(8.4)	(7.0)	(4.4)	6.7	7.7	11.6	9.3	16.7	7.5	(3.3)	(11.9)	(24.4)	13.2	
Tagihan kepada Sektor Swasta	(2.4)	(0.3)	1.1	2.4	2.6	2.8	3.1	3.2	5.5	6.2	6.7	7.6	9.1	9.3	
Pinjaman yang Diberikan	(3.0)	(1.0)	0.1	1.7	1.6	2.1	3.1	3.9	5.7	6.7	6.1	6.5	7.4	8.7	
Tagihan Lainnya	8.9	13.6	23.8	16.4	23.5	16.8	2.4	(7.9)	2.9	(2.7)	16.8	25.9	39.7	20.8	
Modal	(1.3)	4.4	6.7	9.8	6.0	5.0	8.8	8.8	11.6	9.3	10.0	10.8	7.1	4.3	
Lainnya Bersih	153.8	204.6	131.7	140.8	123.7	84.0	65.7	50.9	25.3	41.2	36.8	36.7	30.5	29.9	

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

*Data sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2021											2022			
	Mar	Apr	Mel	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*	
Rupiah	5,619.9	5,661.7	5,702.5	5,812.0	5,804.5	5,861.0	5,919.0	5,993.7	6,083.8	6,270.8	6,167.3	6,175.3	6,228.6	6,292.5	
Giro	1,227.0	1,204.8	1,209.2	1,273.1	1,261.1	1,286.5	1,324.0	1,356.5	1,392.6	1,487.3	1,425.6	1,442.7	1,495.9	1,473.2	
Tabungan	2,000.3	2,052.3	2,079.4	2,113.4	2,117.4	2,139.2	2,153.2	2,176.8	2,211.1	2,293.6	2,256.1	2,256.6	2,273.3	2,367.5	
Simpanan Berjangka	2,392.7	2,404.6	2,413.9	2,425.5	2,426.1	2,435.4	2,441.8	2,460.5	2,480.1	2,489.8	2,485.7	2,476.0	2,459.4	2,451.8	
Valas	936.9	903.7	895.0	921.8	915.3	936.4	975.2	987.0	986.1	982.5	952.7	953.3	1,009.7	950.3	
Giro	477.0	459.8	439.3	465.9	463.8	484.3	500.1	516.9	521.2	519.6	493.3	501.1	552.3	500.2	
Tabungan	153.1	145.0	147.5	148.8	151.4	152.3	160.8	161.1	164.3	160.5	168.4	171.2	181.4	176.0	
Simpanan Berjangka	306.8	298.9	308.1	307.1	300.0	299.8	314.3	309.0	300.6	302.4	291.1	281.0	276.0	274.1	
Total Jenis Simpanan	6,556.9	6,565.4	6,597.5	6,733.9	6,719.8	6,797.5	6,894.2	6,980.7	7,069.9	7,253.3	7,120.0	7,128.6	7,238.3	7,242.8	
Giro	1,704.0	1,664.5	1,648.5	1,739.0	1,724.9	1,770.8	1,824.1	1,873.4	1,913.7	2,006.9	1,918.8	1,943.7	2,048.2	1,973.4	
Tabungan	2,153.4	2,197.3	2,226.9	2,262.2	2,268.8	2,291.5	2,314.0	2,337.9	2,375.4	2,454.1	2,424.5	2,427.9	2,454.6	2,543.5	
Simpanan Berjangka	2,699.5	2,703.5	2,722.0	2,732.7	2,726.1	2,735.2	2,756.2	2,769.5	2,780.8	2,792.3	2,776.7	2,757.0	2,735.5	2,725.9	

Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

*Data sementara

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2021										2022			
	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*
Kredit Investasi	1,447.9	1,432.9	1,432.0	1,449.3	1,446.6	1,450.2	1,463.2	1,437.9	1,485.8	1,492.9	1,485.2	1,508.0	1,520.8	1,536.6
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	233.0	232.1	233.2	237.0	234.4	236.0	235.9	232.5	238.8	239.4	239.9	243.1	241.4	244.4
Pertambangan dan Penggalian	50.2	49.6	51.8	56.2	62.2	60.5	60.5	57.4	63.1	67.3	71.3	71.1	74.5	83.0
Industri Pengolahan	228.9	227.2	229.4	225.7	227.9	224.2	227.9	227.3	241.1	237.1	237.2	239.1	240.1	244.2
Listrik, Gas dan Air Bersih	148.9	145.3	144.3	147.3	147.1	145.9	147.0	144.9	143.2	134.2	130.0	127.4	128.3	128.2
Konstruksi	153.1	152.2	151.3	155.5	154.3	155.6	156.8	150.2	153.1	158.5	158.3	161.5	160.4	158.1
Perdagangan, Hotel dan Restoran	222.9	221.9	220.1	222.1	220.0	220.6	222.1	221.3	225.0	225.0	222.9	234.2	237.2	239.1
Pengangkutan dan Komunikasi	174.1	170.6	168.9	172.7	172.7	179.8	182.7	179.4	191.8	191.8	186.8	187.1	188.9	188.5
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	147.9	146.7	145.5	148.3	146.8	146.5	149.6	146.3	150.3	160.3	163.4	166.4	172.1	171.4
Jasa-jasa	88.9	87.2	87.5	84.6	81.3	81.3	80.7	78.5	79.3	79.3	75.3	78.2	77.8	79.7
Kredit Modal Kerja	2,442.6	2,436.0	2,471.5	2,506.4	2,491.0	2,502.2	2,543.5	2,563.3	2,552.0	2,586.2	2,539.2	2,558.1	2,624.5	2,714.0
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	178.0	179.7	182.2	184.5	184.3	186.5	189.9	198.1	194.9	199.9	196.4	200.1	207.2	217.3
Pertambangan dan Penggalian	63.7	63.7	66.0	70.1	68.6	74.1	74.2	75.8	75.1	74.3	74.0	74.8	78.1	90.8
Industri Pengolahan	631.6	623.1	627.8	637.1	631.0	637.5	646.9	652.5	659.3	669.3	662.1	666.5	682.1	701.3
Listrik, Gas dan Air Bersih	18.3	18.3	20.1	19.1	19.0	20.9	22.2	22.3	21.4	16.9	15.8	15.7	18.9	23.5
Konstruksi	225.4	223.3	227.9	231.1	231.2	230.2	232.6	230.2	229.1	226.9	220.3	219.6	219.0	220.3
Perdagangan, Hotel dan Restoran	850.4	851.9	854.2	863.7	870.3	865.1	875.0	874.1	877.7	882.9	869.1	878.7	899.4	916.0
Pengangkutan dan Komunikasi	93.6	96.6	106.0	108.1	105.2	99.0	104.7	110.4	94.9	106.0	95.8	93.9	101.5	112.9
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	286.8	283.6	289.5	292.6	282.6	288.4	295.4	298.9	295.8	303.1	301.3	308.0	314.7	325.2
Jasa-jasa	94.8	95.7	97.9	100.2	98.8	100.4	102.6	101.0	103.7	107.0	104.3	100.8	103.6	106.6
Kredit Konsumsi	1,608.4	1,615.2	1,615.2	1,624.2	1,624.0	1,630.1	1,641.0	1,651.6	1,661.6	1,677.5	1,676.7	1,684.2	1,705.3	1,718.5
Total	5,498.9	5,484.1	5,518.7	5,579.9	5,561.6	5,582.5	5,647.7	5,652.8	5,699.4	5,756.6	5,701.1	5,750.3	5,850.6	5,969.1

Keterangan:

*Data sementara

Lampiran 5. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2021										2022			
	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*
Kredit Investasi	-4.4	-2.9	-3.2	-0.8	-1.6	-1.0	0.0	-0.2	3.6	3.2	3.3	4.9	5.0	7.2
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	-2.7	-0.5	0.0	3.2	1.8	0.9	0.6	-0.3	3.5	3.2	3.6	4.8	3.6	5.3
Pertambangan dan Penggalian	-16.7	-11.6	-5.8	0.7	11.3	10.6	15.9	9.1	26.4	37.8	46.5	45.1	48.3	67.2
Industri Pengolahan	-4.1	-1.3	-1.4	0.4	-0.5	-1.8	-0.8	1.3	6.6	0.5	1.2	3.4	4.9	7.5
Listrik, Gas dan Air Bersih	-18.6	-17.0	-18.8	-15.6	-16.4	-15.5	-13.0	-3.8	-3.2	-8.6	-9.6	-11.5	-13.8	-11.8
Konstruksi	5.7	5.6	4.3	7.9	6.6	7.5	5.9	0.5	3.0	3.6	3.8	6.4	4.8	3.9
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-6.6	-5.2	-5.4	-3.0	-4.3	-3.2	-3.0	-3.3	-1.7	0.9	-0.3	5.1	6.4	7.8
Pengangkutan dan Komunikasi	10.9	11.9	9.3	9.7	8.9	13.6	13.6	10.3	17.7	14.3	12.5	10.9	8.5	10.5
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	-5.6	-4.7	-5.3	-2.9	-4.0	-3.4	-1.1	-2.5	0.6	7.6	9.8	11.8	16.4	16.8
Jasa-jasa	-8.3	-9.1	-7.3	-8.5	-13.2	-12.5	-9.0	-11.9	-10.9	-11.8	-15.3	-12.2	-12.4	-8.6
Kredit Modal Kerja	-4.9	-3.7	-1.7	0.2	0.3	1.2	2.7	4.4	5.1	6.1	7.3	7.3	7.4	11.4
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	9.1	10.1	13.6	12.1	13.9	15.1	12.0	17.4	14.2	15.2	15.6	14.9	16.4	20.9
Pertambangan dan Penggalian	-18.0	-15.3	-18.6	-12.1	-18.7	-17.2	-13.1	-2.2	9.1	14.2	13.9	15.8	22.6	42.6
Industri Pengolahan	-8.9	-7.3	-6.4	-3.4	-4.1	-2.3	-1.5	1.2	5.2	6.9	10.2	9.8	8.0	12.6
Listrik, Gas dan Air Bersih	-37.5	-45.6	-38.8	-46.6	-24.0	-4.3	7.4	16.8	12.8	-11.2	-16.2	-14.6	3.7	28.2
Konstruksi	6.7	4.9	4.4	3.8	3.5	2.7	2.9	0.3	-0.3	-0.7	-1.2	-1.8	-2.8	-1.3
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-3.3	-1.2	0.4	2.3	3.8	3.1	3.9	3.6	4.6	4.0	5.0	5.5	5.8	7.5
Pengangkutan dan Komunikasi	9.1	12.3	23.8	21.6	16.7	12.3	19.0	23.2	5.8	18.5	9.5	6.0	8.4	16.9
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	-14.5	-15.2	-11.2	-7.7	-9.8	-6.3	-1.3	1.8	0.8	2.5	5.8	9.3	9.7	14.7
Jasa-jasa	2.5	5.3	9.6	11.8	11.0	13.4	16.8	14.0	15.3	18.5	16.5	8.7	9.2	11.4
Kredit Konsumsi	-1.0	0.4	1.3	2.0	2.4	2.8	3.0	3.8	4.1	4.6	5.0	5.2	6.0	6.4
Total	-3.7	-2.3	-1.2	0.4	0.4	1.1	2.1	3.0	4.4	4.9	5.5	6.1	6.4	8.8

Keterangan:

*Data sementara